



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA
UPT PUSKESMAS TANJUNG BATU KABUPATEN KARIMUN
TAHUN 2024**

Oleh:

HAIKAL WAHYUDI

No. BP. 2011221007

Pembimbing I: Dr. Idral Purnakarya, S.K.M., M.K.M.

Pembimbing II: Dr. Deni Elnovriza, S.TP., M.Si.

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Gizi**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Maret 2025

Haikal Wahyudi, No. BP. 2011221007

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
TANJUNG BATU KABUPATEN KARIMUN TAHUN 2024**

xiv + 83 halaman, 10 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang

Berat Badan Lahir Rendah atau BBLR merupakan masalah kesehatan global yang berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas neonatal, serta menimbulkan komplikasi jangka panjang seperti stunting, keterlambatan perkembangan, hingga penyakit kronis di usia dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Karimun tahun 2024.

Metode

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *case-control* dengan *matching* usia ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Batu menggunakan rasio sampel 1:2. Jumlah sampel adalah 120 orang yang terdiri dari 40 kasus dan 80 kontrol yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh secara langsung dengan wawancara dan secara tidak langsung menggunakan buku KIA, register kohort ibu, dan *e-kohort* KIA. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan SPSS dan Epi Info dengan uji *McNemar* dan *Fisher Exact* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ibu, wilayah tempat tinggal, dan status gizi ibu dengan kejadian BBLR di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Karimun tahun 2024.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu, wilayah tempat tinggal, dan status gizi ibu tidak berhubungan signifikan dengan kejadian BBLR. Meski demikian, upaya pencegahan tetap penting melalui peningkatan pengetahuan, pemeriksaan kehamilan rutin, pemenuhan gizi seimbang, dan kepatuhan terhadap suplementasi guna menurunkan risiko BBLR serta mendukung kelahiran bayi yang sehat.

Daftar Pustaka : 141 (2002–2024)

Kata Kunci : BBLR, Pendidikan Ibu, Status Gizi, Tempat Tinggal.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, March 2025
Haikal Wahyudi, Student ID 2011221007**

**RISK FACTORS ASSOCIATED WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN THE
SERVICE AREA OF TANJUNG BATU COMMUNITY HEALTH CENTER,
KARIMUN REGENCY, IN 2024**

xiv + 83 pages, 10 tables, 4 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Background

Low Birth Weight (LBW) is a global health problem that contributes to increased neonatal morbidity and mortality, and can lead to long-term complications such as stunting, developmental delays, and chronic diseases in adulthood. This study aims to identify the risk factors associated with LBW in the service area of the Tanjung Batu Community Health Center, Karimun Regency, in 2024.

Methods

This study is a quantitative observational analytic study with a case-control approach, with maternal age matching in a study conducted at the Tanjung Batu Community Health Center using a 1:2 sample ratio. The total sample consisted of 120 participants, including 40 cases and 80 controls, selected through purposive sampling. Data were collected directly through interviews and indirectly from the Maternal and Child Health (KIA) book, maternal cohort register, and e-KIA cohort. Data were analyzed using univariate and bivariate methods in SPSS and Epi Info, employing the McNemar test and Fisher's Exact test at a 95% confidence level ($\alpha=0.05$).

Results

The study results indicate no significant association between maternal education, place of residence, and maternal nutritional status and LBW in the service area of the Tanjung Batu Community Health Center, Karimun Regency, in 2024.

Conclusion

This study indicates that maternal education, place of residence, and maternal nutritional status are not significantly associated with LBW. Nevertheless, preventive efforts remain essential through increased maternal knowledge, regular antenatal check-ups, adequate balanced nutrition, and adherence to supplementation programs to reduce the risk of LBW and support the delivery of healthy newborns.

References : 141 (2002–2024)

Keywords : LBW, Maternal Education, Nutritional Status, Residence.